

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya sekolah MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya lahir sebagai kelanjutan dari Madrasah Tsanawiyah PP Amanatul Ummah. Motivasi didirikannya madrasah ini adalah didorong oleh keprihatinan yang mendalam tentang realitas bangsa Indonesia yang semakin jauh dari sentuhan Agama. Islam sebagai agama mayoritas ternyata dianggap belum mampu berperan sebagai agama pembebas dan pemecah masalah. Kasus kekerasan dan berbagai gejala kemunduran moral bangsa dapat dijadikan sebagai ukuran ketidakmampuan itu. Sehingga, atas dasar kenyataan inilah, dibutuhkan sebuah kesadaran untuk menciptakan ruang dan kesempatan menuju sebuah perbaikan.

Kemudian, muncullah ide untuk meningkatkan sumber daya yang ada melalui wahana pendidikan yang pada awalnya dimanifestasikan kedalam lembaga pendidikan setingkat SMP dan SMA. Dipilihnya level tersebut adalah didominasi oleh keinginan untuk memecahkan masalah bangsa melalui peningkatan intelektual terhadap generasi muda. Generasi muda setingkat SMP dan SMA adalah tingkat dimana kepribadian dan

domain efeksinya masih labil dan butuh bimbingan. Oleh karenanya, peningkatan kemampuan intelektual yang syarat dengan muatan kognisi harus dipadu dengan keselarasan kecerdasan emosi dan perilaku. Sehingga siapapun yang akan dididik dalam lembaga pendidikan ini wajib dilokalisasi dan ditempatkan dalam sebuah asrama atau pondok pesantren. Realitas ini justru hendak merealisasikan dibangunnya generasi muda yang cerdas sekaligus berakhlakul karimah.

Kongkritnya, Madrasah Tsanawiyah Unggulan PP. Amanatul Ummah didirikan pada tahun 1998/1999 dengan KH Asep Saiffuddin Chalim sebagai motor penggerak sekaligus pionirnya, dan sejak berdiri hingga melewati usia 3 tahun banyak suka dan duka yang dialami oleh madrasah ini. Jatuh bangun dalam sebuah perjuangan melahirkan keteguhan untuk segera mewisuda semangat belajar anak-anak didik kejenjang yang lebih tinggi. Selama kurun waktu itu juga sempat dicatat sebagai keberhasilan dan sebagai besar atau nyaris seluruhnya siswa madrasah ini beserta para orang tua siswa ingin segera melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi namun pada lembaga yang sama.

Oleh karena itu, begitu kelas IX Madrasah Tsanawiyah Unggulan PP Amanatul Ummah melanjutkan kebangku Madrasah Aliyah, maka pada tahun 2001 didirikan Madrasah Aliyah Unggulan PP Amanatul Ummah dengan pendiri yang sama. Jerih payah yang selama ini diperjuangkan rupanya membuahkan banyak hasil. Beberapa lomba yang diikuti oleh anak

didik madrasah ini tidaklah mengecewakan. Prestasi demi prestasi selalu mewarnai perjalanannya. Mulai awal kelulusan sampai saat ini selalu lulus 100% bahkan, untuk lulusan pertama Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah hingga saat ini, tidak kurang dari empat puluh siswanya diterima dan memperoleh beasiswa di Universitas-Universitas ternama diluar negeri, dan hampir 90% berhasil menerobos Perguruan Tinggi di dalam Negeri melalui program beasiswa maupun non beasiswa, dan kemudian mulai tahun 2005 menjadi Sub Rayon pada pelaksanaan Ujian Akhir Nasional.

Selanjutnya, pada tahun 2006/2007 telah membuka Program (MBI) Madrasah Bertaraf Internasional, program ini diperuntukkan bagi siswa siswi yang mempunyai IQ rata-rata diatas 110 dan Skor Ujian Teofl rata-rata 400. Hingga saat ini siswa-siswi MBI Amanatul Ummah telah menunjukkan prestasi-prestasi gemilang yang diraih oleh siswa-siswinya. MBI Amanatul Ummah menyajikan kurikulum Nasional, kurikulum Al-Azhar Mesir, dan Kurikulum University of Cambridge London.

2. Profil MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Nama Sekolah : MBI Amanatul Ummah

Alamat Sekolah : Jl. Tirtowening No.02 ds. Kembangbelor Pacet
Mojokerto

No Telp : (0321) 7229097

E-mail : Info@mbi-au.ach.id

Web : mbi-au.sch.id

3. Visi, Misi dan Tujuan MBI Amantul Ummah Pacet Mojokerto

a. Visi

- 1) Mengembangkan manusia unggul berwawasan luas yang mampu bersaing di era baru untuk Izzul Islam wal Muslimin.
- 2) Mewujudkan sekolah unggul, utuh dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat.

b. Misi

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan pembelajaran yang menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, baik pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- 3) Mengembangkan dasar dan program belajar menuju belajar mandiri yang penuh kesadaran, bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Mengembangkan life skill melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- 5) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya untuk warga sekolah.

c. Tujuan

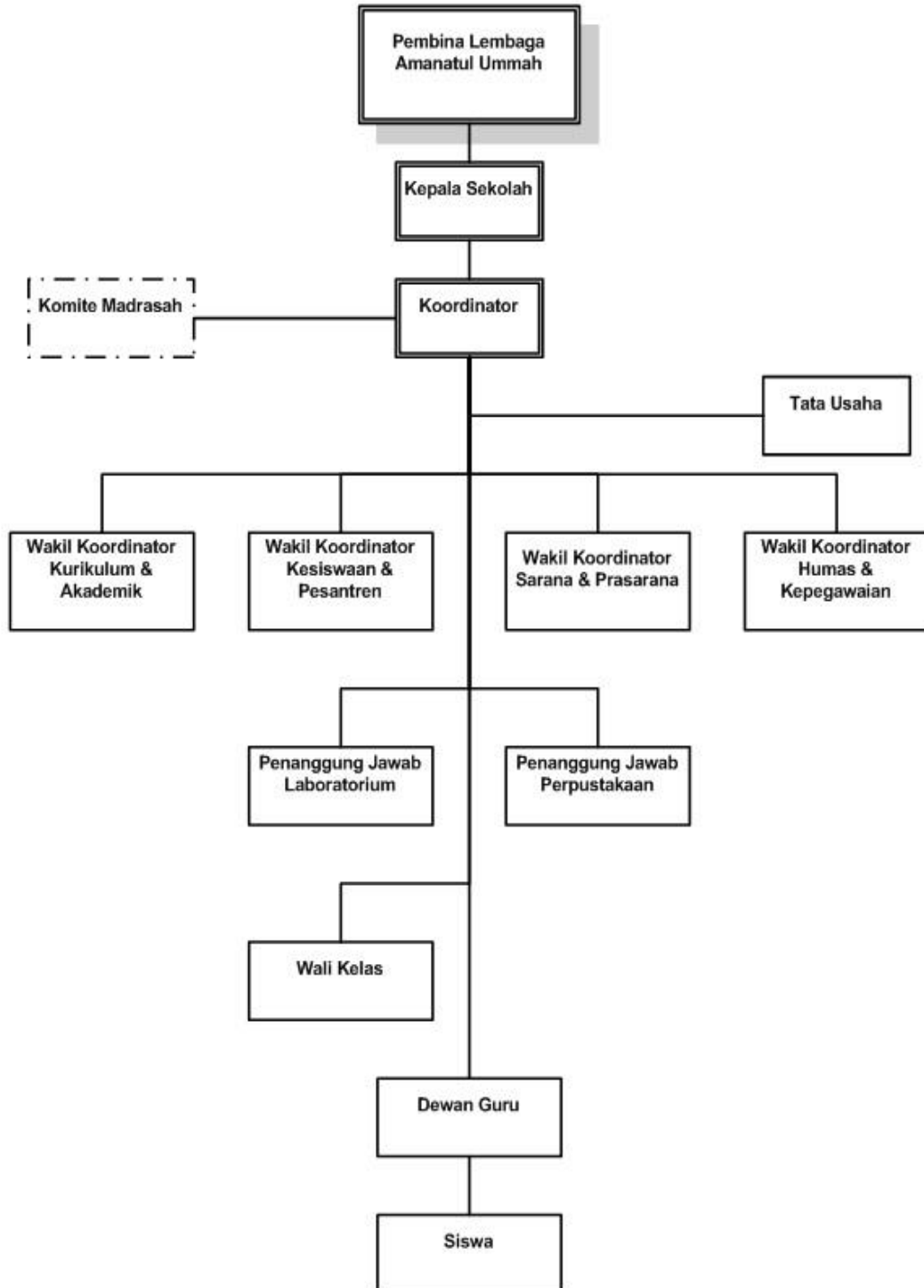
- 1) Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa
- 2) Mewujudkan kader-kader bangsa yang berkualitas, siap berdarmabakti untuk agama, bangsa dan Negara
- 3) Mempersiapkan siswa-siswi yang mempunyai kualitas dan keterampilan yang baik, serta ber-akhlaqul karimah untuk bisa menjadi anggota masyarakat madani yang dapat mengupayakan kesejahteraan dan kebahagiaan.
- 4) Memproses lulusan MBI untuk bisa melanjutkan studinya ke perguruan Tinggi yang berkualitas pada fakultas-fakultas pilihan (Agama, Kedokteran, Farmasi, Teknik, Ekonomi, Sospol, dll) baik yang berada didalam negeri maupun di luar negeri.

4. Motto

Unggul, Utuh, Berakhlaqul Karimah, & Terjangkau Oleh Seluruh Lapisan Masyarakat yang berminat

5. Struktur MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Gambar 4.1



B. Penyajian Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah tahap penyajian data. Pada bagian ini penulis mengfokuskan pada penyajian data yang akan ditulis secara deskriptif tentang aset infrastruktur apa saja yang dimiliki oleh sekolah MBI Amanatul Ummah dan bagaimana manajemen aset yang digunakan disekolah tersebut.

Untuk memudahkan pembahasan pada Manajemen Aset Infrastruktur maka sebelumnya kita harus mengetahui aset infrastruktur apa saja yang dimiliki oleh MBI Amanatul Ummah yang biasa mendukung mereka dalam menjalankan kegiatan belajar mengajarnya.

1. Aset Infrastruktur MBI Amanatul Ummah

Sebelum melangkah lebih jauh tentang aset infrastruktur sekolah disini penulis ingin mengklasifikasikan aset infrastruktur tersebut kedalam sebuah peta konsep yaitu:

a. Tanah

Tanah atau lahan sekolah adalah aset yang pertama kali harus dimiliki apabila ingin mendirikan sekolah, baik lahan tanah tersebut milik sendiri atau mungkin menyewa dari seseorang yang paling penting lahan tersebut berada ditempat yang strategis, strategis sendiri tidak hanya diartikan didepan jalan raya besar atau didalam sebuah kota, tetapi strategis bisa dijangkau orang melalui kendaraan pribadi atau kendaraan umum.

Letak lahan sekolah di MBI Amanatul Ummah ini sendiri bisa dikatakan unik karena, meskipun letaknya jauh dari perkotaan atau berada dikaki gunung tetapi nama madrasah MBI Amanatul Ummah ini cukup dikenal banyak orang, diperhitungkan karena kualitas dan alumni-alumni mereka yang berhasil bisa masuk dalam urutan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa didalam perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

Lahan sekolah yang dimiliki oleh MBI Amanatul Ummah cukup luas karena mereka mempunyai lahan yang luasnya 3 Ha, lahan yang begitu luas ini awalnya hanya 1 H tetapi karena minat siswa yang terus meningkat akhirnya pihak MBI membuat keputusan bersama yayasan pusat untuk menambah lahan sekolah agar para warga sekolah siswa beserta pengajar bisa lebih nyaman untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar. proses pembelian lahan itu dilakukan secara bertahap mulai 1 Ha, 0,5 Ha dan 1,5 Ha lahan ini milik yayasan Amanatul Ummah yang di amanahkan kepada pihak MBI Amanatul Ummah untuk dibangun sebuah Madrasah Bertaraf Internasional beserta pondok pesantren yang diberi nama Nurul Ummah. Seperti yang diungkapkan oleh bapak koordinator dari MBI Amanatul Ummah :

“ Luas tanah di MBI ini 3 Ha mbak, kalau untuk kepemilikan tanah ini sepenuhnya milik yayasan Amanatul Ummah yang di amanahkan kepada kami untuk pembangunan MBI Amanatul Ummah beserta pondok pesantren, ini dulu proses pembeliannya tidak sekali beli langsung 3 Ha mbak tapi bertahap dari awal 1 Ha, 0,5 Ha, 1,5 Ha pokoknya terus bertambah karena memang

peminat yang ingin bersekolah di MBI inipun terus meningkat dari tahun ke tahun”.¹

Didalam lahan yang mempunyai luas 3 Ha dibangun beberapa infrastruktur yang dapat membantu para pengajar dan siswa-siswi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, karena keadaan tanah yang cukup subur maka disekolah ini juga mempunyai taman yang begitu luas dan rindang sehingga bisa dikatakan sekolah ini adalah (*Green School*), dengan taman yang luas dan hijau maka akan bisa memberikan rasa nyaman untuk para penghuninya sehingga akan berdampak positif terhadap kualitas belajar para siswa dan siswi.

b. Bangunan

Dalam sebuah sekolah bangunan merupakan aset paling penting karena bangunan sekolah adalah tempat dimana peserta didik dan pengajar melakukan kegiatan belajar mengajarnya, bangunan juga yang bisa memberikan rasa aman dari musim penghujan dan sinaran terik matahari apabila kita sedang melakukan kegiatan belajar mengajar dari hasil observasi peneliti bangunan yang ada di MBI Amanatul Ummah ini bisa dikatakan layak pakai karena memang masih dikatakan bagus untuk standart bangunan sekolah.

¹ H. Achmad Chudori. *Hasil Wawancara*, Ruang tamu MBI Amanatul Ummah Pacet, 22 Mei 2014, pukul 15.15 WIB

Penjelasan dari koordinator MBI: “ Disini kan sekolahnya berbasis pesantren ya mbak, jadi untuk bangunan, kelas dan alat infrastrukturnya semaksimal mungkin kami pisah anantara siswa putra dan putri”²

Di MBI Amanatul Ummah ini terdapat beberapa bangunan gedung diantaranya:

1) Gedung sekolah untuk peserta didik putra dan putri

Didalam gedung berlantai 3 sekolah ini terdapat beberapa ruangan yaitu 10 kelas untuk kegiatan belajar mengajar, 2 ruang guru, laboratorium komputer dan toilet khusus siswa putri.

2) Gedung untuk kantor koordinator dan guru

Didalam gedung berlantai 2 ini ada 4 ruangan 1 ruangan khusus kantor koordinator sekolah, ruangan tamu, dan 2 ruang atas untuk ruang guru, ruang BP dan TU beserta toilet khusus guru.

3) Gedung pondok pesantren putra dan putri

Didalam gedung berlantai 3 ini terdapat beberapa kamar-kamar yang peruntukkan bagi para siswa untuk tempat tinggal mereka didalam pesantren, selain itu disana juga ada tempat penginapan untuk ustadzah yang ingin tinggal di pesantren.

4) Gedung kantin basah dan kering

² H. Achmad Chudori. *Hasil Wawancara*, Ruang tamu MBI Amanatul Ummah Pacet, 22 Mei 2014, pukul 15.30 WIB

Gedung yang bersebelahan langsung dengan gedung sekolah ini mempunyai 4 ruangan yakni 2 kantin, kantin basah dan kantin kering lantai atas 2 ruangan yang dulu digunakan untuk fasilitas *laundry* tetapi karena penggunaannya sedikit terbengkalai maka, untuk sementara waktu masih belum digunakan atau masih kosong.

5) Gedung Villa untuk tamu/guru-guru dari luar negeri

Gedung villa yang ada di MBI Amanatul Ummah ini digunakan untuk tamu-tamu khusus dari luar negeri, biasanya tamu-tamu tersebut juga sering ikut membantu mengajar para siswa-siswi dalam pelajaran bahasa asing, gedung yang mempunyai 2 lantai ini *full* dikhususkan untuk tamu yang tinggal di MBI Amanatul Ummah.

6) Masjid

Fasilitas infrastruktur masjid yang dalam masa pembangunan ini biasa digunakan para siswa-siswi untuk beribadah, menjalankan kegiatan hari besar islam, memperdalam ilmu-ilmu agama dan digunakan juga untuk tempat ekstrakurikuler qiro'at, sholawat dan rebana.

7) Gedung Pertemuan.

Seperti yang sudah diungkapkan oleh salah satu nara sumber bahwa:

“ kita mempunyai 2 gedung pertemuan, kalau yang diundang tamunya hanya dalam kapasitas kecil biasanya ditaruh diruang

pertemuan atas tetapi kalau yang diundang banyak seperti acara akhirussanah biasanya menggunakan lapangan didepan”³

Masing-masing ruangan tersebut biasanya digunakan apabila ada acara pembagian rapot siswa, pertemuan kepala sekolah beserta orang tua siswa dan juga undangan bapak Kyai/ketua yayasan apabila ada pertemuan pengajian akbar. tetapi gedung pertemuan yang berada dilantai atas ini hanya bisa menampung 500 orang dan apabila tamu undangan lebih dari itu maka acara tersebut diadakan didepan halaman sekolah.

8) Gedung tempat gudang

Gedung yang tidak begitu besar ini mempunyai 2 ruangan yakni lantai 1 digunakan untuk kantin khusus siswa putri dan lantai 2 digunakan untuk tempat menyimpan alat-alat ekstrakurikuler seperti busana teater, alat-alat rebana dll

c. Kendaraan

Di MBI Amanatul Ummah sendiri mempunyai beberapa fasilitas kendaraan yakni

1) Mobil Avanza

Seperti yang ungkapkan oleh coordinator MBI Amanatul Ummah bahwa :

“ kalau untuk kendaraan memang kita sangat terbatas ya mbak, karena kita mendahulukan kepentingan infrastruktur

³ Bagus Sugiharto, *Hasil Wawancara*, Ruang Tamu MBI Amanatul Ummah, 09 Juni 2014 pukul 13.10 WIB

yang memang sangat diperlukan oleh siswa-siswi, untuk kendaraan sendiri apabila kita memerlukan kendaraan lebih biasanya bisa memakai kendaraan yayasan atau menyewa rental mobil disekitar wilayah sekolah”⁴

Mobil avanza ini biasanya digunakan untuk mengantar guru-guru apabila ada undangan diluar sekolah contohnya ada undangan pelatihan atau seminar dari luar daerah yang bertujuan untuk kemajuan kualitas sekolah MBI sendiri, selain itu mobil ini juga digunakan apabila ada siswa-siswi terpilih untuk mengikuti perlombaan diluar sekolah. Selama ini mobil ini diserahkan atau diberikan tanggung jawabnya kepada pak Irfan, apabila mobil tersebut sudah waktunya menserviskan atau ada kerusakan biasanya beliau yang mengurusinya segala keperluannya.

2) Mobil ELP

Mobil ini sebenarnya mobil dari yayasan pusat Amanatul Ummah tetapi biasanya mobil ini digunakan untuk antar jemput guru-guru atau ustad-ustazah yang mendapatkan jadwal mengajar di MBI Amanatul Ummah Pacet, kebanyakan dari mereka adalah guru-guru yang ada di sekolah Amanatul Ummah Surabaya dan sekitar kota Krian, Sidoarjo dan Mojokerto jadi sistemnya mereka dijemput pada pukul 07.00 dan nanti akan diantar pulang kembali pukul 16.00.

⁴ H. Achmad Chudori. *Hasil Wawancara*, Ruang tamu MBI Amanatul Ummah Pacet, 22 Mei 2014, pukul 15.15 WIB

3) Bus

Bus yang ada ini biasa digunakan untuk kendaraan guru atau siswa-siswi yang mendapat undangan diluar sekolah tetapi dengan kapasitas besar. Sistem perawatan untuk bus ini sendiri ditanggung oleh pihak yayasan pusat.

Tidak jarang apabila mereka membutuhkan kendaraan lain atau ketiga kendaraan ini digunakan maka kita menyewa di tempat penyewaan mobil. Sebagaimana pemaparan dari kepala TU :

“ kalau untuk kendaraan aslinya memang kita hanya mempunyai 1 itu mbak mobil Avanza, biasanya kalau kita membutuhkan kendaraan lagi ya memakai jasa rental mobil karena memang untuk 2 kendaraan seperti ELP dan bus itu digunakan bersama-sama dengan SMP Akselerasi”⁵

d. Peralatan dan fasilitas

Peralatan atau fasilitas adalah barang atau alat yang digunakan para guru maupun siswa-siswi untuk kelancaran kegiatan belajar yang mereka lakukan.

1) Ruang kelas

Di sekolah MBI Amanatul Ummah ini mempunyai 20 ruang kelas dengan ukuran rata-rata 29², dan daya tampung siswa sebanyak 25 anak, didalam ruangan kelas ini tersedia 25 meja dan kursi untuk peserta didik, 1 meja dan kursi untuk guru, whiteboard, dan mereka

⁵ Bagus Sugiharto, *Hasil Wawancara*, Ruangan Tamu MBI Amanatul Ummah, 13 Juni 2014 pukul 12.00 WIB

juga sering menggunakan sistem kelas dengan memakai LCD proyektor tetapi karena minimnya alat LCD jadi kegiatan tersebut masih dilakukan secara bergilir sesuai kebutuhan mata pelajaran.

Penjelasan dari salah satu nara sumber mengungkapkan :

“ 20 ruangan kelas ini sebenarnya masih kurang mbak, karena MBI ini membutuhkan 30 kelas, 16 kelas untuk siswa putri dan 14 kelas untuk siswa putra jadi total kita masih kekurangan sekitar 10 kelas tetapi itu semua bisa disiasati dengan adanya gazebo ditaman sebanyak 5 buah itu, karena pada saat ini kami juga mengupayakan untuk selalu melakukan perbaikan terus-menerus”

2) Ruang Guru

Didalam sekolah MBI Amanatul Ummah mempunyai 5 ruang untuk para pengajar, didalam gedung kantor koordinator, di gedung sekolah SQ putri, didalam gedung sekolah putra, dalam melakukan koordinasi bersama mereka lebih sering menggunakan ruang kantor koordinator karena letaknya lebih *strategis*.

3) Ruang Koordinator

Ruangan koordinator MBI Amanatul Ummah ini berada didalam sebuah gedung yang berada tepat didepan masjid, didalam ruangan ini terdapat satu meja dan kursi untuk koordinator, satu set meja kursi tamu, 1 almari untuk berkas-berkas, kipas angin dan toilet.

4) Ruang TU

Ruangan TU berada dilantai 2 gedung kantor MBI Amanatul Ummah didalam ruangan ini ada 3 komputer untuk kepala TU beserta para dewan guru, meja dan kursi, loker untuk semua dewan guru dan lemari untuk menyimpan berkas-berkas penting milik sekolah MBI.

5) Laboratorium komputer

Didalam ruangan laboratorium komputer yang terletak di lantai dasar gedung sekolah SQ ini mempunyai 25 unit komputer tetapi untuk sementara ini yang bisa digunakan ada 22 unit karena 3 unitnya masih dalam tahap perbaikan, selain itu disini juga alat print, Ac, white board, Proyektor LCD dan 1 almari yang berada di belakang ruangan. Sepeti yang diungkapkan oleh penanggung jawab laboratorium komputer :

“Didalam ruangan ini ada 25 komputer mbak, tetapi untuk saat ini yang bisa digunakan ada 22 komputer karena memang yang 3 masih rusak dan dalam tahap perbaikan”.⁶

6) Laboratorium IPA

Didalam ruangan ini tergabung dua lab yaitu fisika dan kimia, didalam ruangan ini terdapat fasilitas yang bisa membantu siswa-siswi apabila ingin melakukan praktek dari hasil teori yang sudah

⁶ Muhammad Agus, *Hasil Wawancara*, Lab Komputer, 16 juni 2014 pukul 10.17 WIB

diajarkan oleh bapak ibu guru di kelas, diantaranya, mikroskop, teleskop dan alat-alat lain untuk praktek mata pelajaran IPA.

7) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi ini berada dalam 1 ruangan laboratorium IPA tetapi aktifitas siswa-siswi selama ini masih sering menggunakan taman sebagai lab biologi mereka karena penelitian yang mereka lakukan pun masih dalam tahap makhluk hidup, seperti tanaman dan bagaimana cara berfotosintesis pada tumbuhan dan tentang pentingnya tanaman TOGA jadi mereka sering menggunakan sumber daya alam dengan terjun langsung di outdoor.

8) Ruang perpustakaan

Di sekolah MBI ini mempunyai 2 ruang perpustakaan yang masing-masing untuk siswa dan siswi sendiri, perpustakaan ini dikelola oleh anggota WisSnu yang masih dalam tahap perbaikan terus-menerus. Didalam ruangan ini masih mempunyai 2 rak buku karena menurut para penjaga perpustakaan sekolah ini membiasakan murid-muridnya mempunyai buku pegangan pelajar sendiri-sendiri, jadi perpustakaan yang biasa sebagai salah satu ruang penting untuk sekolah-sekolah lain di sekolah ini perpustakaan dianggap pelengkap sebagai kumpulan buku-buku motivasi atau bacaan diwaktu senggang.

9) Fasilitas WiFi

Sekolah MBI Amanatul Ummah mempunyai 2 fasilitas hotspot yaitu MBI hotspot dan Kantor MBI, penggunaan hotspot ini sendiri sebelumnya digunakan bebas oleh anak-anak pada jam yang sudah kita tentukan tetapi 2 tahun terakhir ini MBI Amanatul Ummah sudah melarangnya karena ada sebagian siswa yang menyalahgunakan laptop dan fasilitas hotspot tersebut untuk membuka situs-situs yang kurang bermanfaat bagi mereka.

10) Ruang OSIS/WisSNU

Ruangan osis di MBI Amanatul ummah ini berada pada salah satu ruangan yang ada di gedung SQ, ruangan ini biasa di gunakan untuk para pengurus osis merapatkan rencana kegiatan-kegiatan yang ada di MBI Amanatul Ummah.

11) Ruang BP

Ruangan BP di MBI Amanatul Ummah ini berada didalam satu ruangan kantor, tapi untuk mengingatkan dan menegur siswa yang sedang melakukan pelanggaran biasanya para pengajar menegurnya langsung ditempat kejadian apabila memang membutuhkan privacy maka akan ditempatkan di kantor guru.

12) Taman

Di sekolah mempunyai taman yang begitu tertata rapi, didalam taman ini ada 5 gazebo yang biasa digunakan anak berdiskusi dan bersantai pada jam-jam diluar sekolah, selain itu

taman ini digunakan untuk tempat menyimpan hasil karya praktek mereka berupa tanaman TOGA.

13) Gazebo

Didalam sekolah ini juga mempunyai fasilitas gazebo sebanyak 5 buah yang terletak dibagian atas taman sekolah, gazebo-gazebo ini biasanya digunakan sebagai ruang kelas out door bagi kelas yang masih belum mempunyai ruangan, karena keterbatasan ruang kelas dan semakin banyaknya peminat yang ingin masuk di sekolah ini maka mereka sering menggunakan gazebo sebagai pengganti ruang kelas sementara, seperti ungkapan dari salah satu guru bahasa arab : “..... iya mbak, anak-anak itu katanya lebih suka belajar di out door seperti gazebo-gazebo ini dan biasanya juga pernah didalam hutan depan sekolah itu mbak”⁷ selain digunakan untuk tempat pembelajaran gazebo ini juga sering dijadikan sebagai tempat ajang diskusi untuk anak WisSNU atau siswa putri untuk mempelajari kembali materi-materi yang sudah diajarkan oleh guru kelas.

14) Kantin & Koprasi

Di MBI Amanatul Ummah ini mempunyai 4 kantin, yang masing 1 kantin untuk putra dan 3 kantin untuk putri, karena sekolah ini menggunakan sistem wajib menetap di pondok maka pihak

⁷ Khusnul, Hasil Wawancara, Gazebo MBI Amanatul Ummah, 09 juni 2014, pukul 11.00 WIB

sekolah menyediakan 1 kantin untuk kantin basah yang biasa menjual nasi, mie instan siap saji dan minuman, 1 kantin lagi yang mempunyai manfaat juga seperti koperasi sekolah.

15) Dapur Umum

Karena sistem di sekolah ini mewajibkan para siswa-siswi untuk tinggal di pondok pesantren didalam area pondok juga terdapat dapur yang digunakan para karyawan untuk membuat makanan bagi santriwan dan santriwati MBI Amanatul Ummah.

16) Lapangan Basket

Lapangan basket disekolah ini terletak tepat ditengah-tengah area sekolah MBI Amanatul Ummah selain dijadikan tempat olahraga lapangan ini juga digunakan untuk upacara/apel pagi setiap hari dan juga dijadikan tempat pentas seni teater untuk ajang bakat kreatifitas siswa-siswi MBI Amanatul Ummah.

17) Lapangan Sepak bola

Lapangan sepak bola di sekolah ini terletak diluar area sekolah karena lapangan sepak bola memerlukan lahan yang luas maka tempat lapangan itu sendiri ditempatkan dibelakang sekolah sekitar 500 M dari sekolah.

18) Toilet

Toilet yang ada disekolah MBI Amanatul Ummah terdiri dari beberapa tempat yang berbeda, yang berada di lantai dasar masjid,

gedung SQ, kantor guru, gedung sekolah putra, di masing-masing pondok pesantren putra dan putri untuk jumlahnya sendiri kira-kira ada 35 buah.

19) Masjid

Masjid yang ada di Amanatul Ummah ini masih dalam tahap pembangunan yang sudah dimulai sejak awal tahun 2013 kemarin meskipun demikian masjid yang bisa dikatakan sudah separuh jadi ini dapat digunakan untuk para pengajar dan siswa-siswi dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya.

20) Ruang Satpam

Didalam sekolah ini mempunyai ruang satpam yang tepat berada didalam pintu masuk utama sekolah, ruangan ini mempunyai fasilitas alat pengeras suara, TV, toilet, tempat istirahat untuk para penjaga di waktu malam.

21) Tempat parkir

Disekolah ini mempunyai 2 ruang parkir yang berada diatas dan bawah, karena tempatnya yang cukup luas maka, bisa dikatakan layak untuk tempat meletakkannya kendaraan bagi para tamu sekolah.

e. Inventaris kantor.

Inventaris kantor yang ada di MBI Amanatul Ummah ini sama seperti sekolah pada umumnya, karena mempunyai ruangan kantor

sebanyak 5 buah maka didalam setiap kantor terdapat komputer, almari berkas, loker untuk para guru, dan fasilitas lainnya.

2. Aset Infrastruktur yang dimiliki oleh MBI Amanatul Ummah

Gambar 4.2

DATA ASET INFRASTRUKTUR YANG DIMILIKI OLEH MBI AMANATUL UMMAH

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KETERANGAN	TEMPAT
A	Tanah	3 H	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
B	Bangunan			
1	Gedung Sekolah Putra	3 Lantai	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
2	Gedung Sekolah Putri	3 Lantai	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
3	Pondok Pesantren Putra	3 Lantai	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
4	Pondok Pesantren Putri	3 Lantai	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
5	Gedung Kepala Sekolah	2 Lantai	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
6	Gedung Kantin Basah/Kering	2 Lantai	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
7	Gedung Villa	2 Lantai	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
8	Masjid	2 Lantai	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
9	Gedung Pertemuan	1 Lantai Atas	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
10	Gudang	2 Lantai	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
C	Kendaraan			
1	Mobil Avanza	1 Buah	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
2	Mobil ELP	1 Buah	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
3	Bus	1 Buah	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
D	Peralatan/Fasilitas			
1	Ruang Kep. Madrasah	1 Ruang	Baik	Di Gedung Kantor Koord
2	Ruang Koord. MBI	1 Ruang	Baik	Di Gedung Kantor Koord
3	Ruang TU	1 Ruang	Baik	Di Gedung Kantor Koord
4	Ruang Guru	5 Ruang	Baik	Di Gedung Kantor Koord
5	Kelas	20 Ruang	Baik	Di Gedung Sekolah Putra & Putri
6	Jumlah Meja dan Kursi Guru	45 Buah	Baik	Di Gedung Sekolah Putra & Putri
7	Jumlah Meja dan kursi siswa	300 Buah	Baik	Di Gedung Sekolah Putra & Putri
8	Kelas Out door/Gazebo	5 Buah	Baik	Taman MBI Amanatul Ummah
9	Perpustakaan	2 Buah	Baik	Di Pondok Pesantren Putra & Putri

10	Lab Biologi	1 Ruang	Baik	Di Gedung Laboratorium
11	Lab Fisika	1 Ruang	Baik	Di Gedung Laboratorium
12	Lab Kimia	1 Ruang	Baik	Di Gedung Laboratorium
13	Lab Komputer	1 Ruang	Baik	Di Gedung Sekolah Putri
14	Komputer	25 Buah	3 Buah Mengalami Perbaikan	Di Gedung Sekolah Putri
15	Lab Bahasa	1 Ruang	Tidak ada	Tidak Ada
16	Ruang BP	1 Ruang	Baik	Di Kantor Koord
17	Ruang Osis	1 Ruang	Baik	Di Gedung Sekolah Putri
18	Ruang UKS	1 Ruang	Baik	Di Kantor Koord
19	Tempat Olahraga	2 Tempat	Baik	Didepan Sekolah Putri
20	Kantin	4 Ruang	Baik	Gedung Kantin Basah & Kering
21	Toilet	35 Ruang	Sebagian Kecil dalam Tahap Pebaikan	Di Semua Gedung
22	Tempat Ibadah	1 Ruang	Dalam Tahap Pembangunan	Didepan Kantor Koor
23	Tempat Penginapan Guru	1 Ruang	Baik	Didalam Gedung Pondok Pesantren Putri
24	Pesantren	2 Tempat	Baik	Di Gedung Pondok Pesanten
25	Villa	1 Tempat	Baik	Di Gedung Villa
26	Dapur Umum	2 Ruang	Baik	Didalam Dapur Umum MBI
27	Gudang	2 Ruang	Baik	Di Gedung Kantin 2
28	Fasilitas WiFi	2 Buah	Baik	MBI AMANATUL UMMAH
29	Tempat Kendaraan	2 Buah	Baik	Di Dua Tempat Kendaraan MBI AMANATUL UMMAH
30	Pos Satpam	1 Buah	Baik	Di Sebelah Pintu Gerbang Utama MBI AMANATUL UMMAH
E	Inventaris kantor			
1	Komputer Guru	5 Buah	Baik	Di Kantor Guru
2	Almari Berkas	3 Buah	Baik	Di Kantor Guru
3	Meja & Kursi Guru	15 Buah	Baik	Di Kantor Guru
4	Meja & Kursi Tamu	3 Buah	Baik	Di Kantor Guru
5	Alat Peraga KBM	3 Buah	Baik	Di Kantor Guru

Sumber : Dikelola Oleh Peneliti

3. Manajemen Aset MBI Amanatul Ummah

Pelaksanaan manajemen aset yang dilakukan oleh sekolah MBI Amanatul Ummah ini meliputi: Perencanaan, Pengadaan, Pengoprasian, dan penghapusan.

a. Perencanaan

Perencanaan manajemen aset yang dilakukan oleh pihak MBI Amanatul Ummah adalah dengan cara melihat kebutuhan yang ada, baik itu kebutuhan pembelajaran maupun kebutuhan kantor, selain itu pihak MBI Amanatul Ummah juga selalu mengontrol dan memeriksa alat atau barang yang sudah ada di MBI Amanatul Ummah apakah ada yang perlu diperbaiki dan perlu diganti dengan yang baru, jadi dengan cara itu sebelum mengadakan perencanaan mereka sudah mengetahui keadaan infrastruktur yang ada di MBI Amanatul Ummah. Seperti hasil wawancara yang sudah penulis dapatkan dari Kepala TU :

“Sebelum melakukan perencanaan tentang infrastruktur apa saja yang kita butuhkan kedepan kita selalu melihat kebutuhannya dulu mbak, mengontrol alat-alat yang ada disekolah ini, nanti apabila ada yang rusak kita coba perbaiki kalau memang ndak bisa baru kita ganti dengan yang baru dan itu selalu berkordinasi dulu dengan koordinator MBI dan juga pihak yayasan pusat jadi kita benar-benar bisa mengoptimalkan alat-alat tersebut, gag langsung rusak sedikit ganti yang baru itu akan membuat boros pengeluaran kita”⁸

Proses perencanaan dilakukan oleh unit-unit yang ada disekolah MBI Amanatul Ummah meliputi : Koordinator sekolah, penanggung

⁸ Bagus Sugiharto, *Hasil Wawancara*, Ruangan Tamu MBI Amanatul Ummah, 09 Juni 2014 pukul 13.10 WIB

jawab tata usaha, koordinator kurikulum dan akademik, koordinator kesiswaan, koordinator sarana dan prasarana, koordinator kepegawaian, beserta para dewan guru yang ikut andil dalam pemakaian infrastruktur sekolah untuk kegiatan belajar mengajar setiap hari, proses perencanaan tersebut dilakukan dalam raker akhir tahun dan untuk mempersiapkan tahun ajaran baru yang akan datang.

Pihak sekolah MBI Amanatul Ummah hanya mengajukan keinginan tentang infrastruktur yang mereka rencanakan, selanjutnya keputusan akan *terrealisasinya* infrastruktur tersebut sepenuhnya berada di pihak yayasan Amanatul Ummah, mengenai dana dari pihak sekolah MBI juga menjelaskan bahwa dana infrastruktur yang mereka miliki disekolah ini bersumber dari yayasan pusat oleh karena itu semua aset-aset yang ingin dibeli harus dengan persetujuan pihak yayasan Amanatul Ummah Surabaya. Untuk pembelian alat-alat ringan seperti alat kebersihan, perlengkapan akademik dikelas, dan inventarisasi kantor dapat dipenuhi secara langsung oleh *unit*, akan tetapi pembelian barang yang memerlukan dana yang besar seperti pembangunan sarana ibadah, pembangunan gedung untuk penambahan ruang kelas, dll selalu berkordinasi terlebih dahulu dengan pihak yayasan pusat

Mekanisme perencanaan aset infastuktur yang ada di MBI Amanatul Ummah yaitu : dalam raker akhir tahun pihak MBI akan menyusun apa saja kebutuhan dalam menjalankan tahun ajaran baru

mendatang. seperti, kebutuhan akan aset infrastruktur baru, kebutuhan akan pengajar atau guru dan program-program yang akan mereka jalankan di tahun mendatang, selanjutnya hasil dari raker tersebut di ajukan kepada pihak yayasan pusat dalam bentuk proposal, dan yayasan pusat akan mengkordinasikan dengan pengurus inti di pihak yayasan MBI Amanatul Ummah. Kurun waktu yang dihabiskan selama menunggu jawaban proposal dari Yayasan pusat Amanatul Ummah itu biasa 1-3 bulan, dalam jangka waktu yang cukup panjang tersebut pihak peprogram akan menggunakan fasilitas seadaanya di sekolah tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala TU :

“Dalam proses perencanaan itu kita selalu melibatkan semua pengurus di sekolah MBI ini mbak, seperti Koordinator, kepala TU, penanggung jawab Lab, dan juga para dewan guru yang biasanya diadakan dalam raker akhir tahun setelah hasil dari semua rencana kita seperti rencana pengadaan infrastruktur baru dan kegiatan untuk tahun ajaran kedepan kita selalu mengkorninasikan bersama pihak yayasan pusat biasanya nunggu jawabannya itu mbak yang agak sedikit lama karena memang pihak yayasan Amanatul Ummah mempunyai beberapa program pendidikan dalam kurun waktu itu dipotong anak-anak liburan biasanya kita menggunakan fasilitas yang tesersedia di MBI dulu mbak hehe”.⁹

⁹ Bagus Sugiharto, *Hasil Wawancara*, Ruang Tamu MBI Amanatul Ummah, 09 Juni 2014 pukul 14.00 WIB

b. Pengadaan

Pada proses pengadaan pihak sekolah MBI akan menunggu keputusan dari yayasan pusat, apakah pengajuan proposal yang mereka ajukan sebelumnya dipenuhi atau di tolak. Apabila dipenuhi, dalam bentuk pembangunan seperti pembangunan sarana ibadah dan pembangunan gedung untuk penambahan ruang kelas maka langkah selanjutnya dari pihak MBI akan mengidentifikasi kebutuhan barang dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk merealisasikan infrstruktur yang ingin mereka bangun, selain itu mereka juga harus mempunyai orang yang bisa dipercaya bisa bertanggung jawab akan berjalannya pembangunan tersebut agar dalam masa pembangunan bisa berjalan secara baik.

Apabila dalam bentuk pembelian barang mereka akan mencari informasi barang dan alat apa saja yang cocok dengan kebutuhan yang mereka inginkan saat ini dalam proses pembelian penanggung jawab tata usaha beserta koordinator sarana prasarana akan melakukan pengecekan apabila ada barang atau alat-alat yang yang tidak sesuai dengan kualitas atau bentuk yang mereka sepakati maka akan dilakukan pengembalian kepada pihak *supplier* untuk diganti dengan yang sesuai. Selanjutnya barang akan didaftar dalam inventaris sekolah agar aset infrstruktur tersebut bisa teridentifikasi secara jelas. Dan apabila dari pihak yayasan tidak menyetujui pengajuan proposal perencanaan yang

sudah disusun, maka tindakan selanjutnya pihak MBI Amanatu Ummah akan memprioritaskan barang atau alat yang memang benar-benar sedang dibutuhkan dalam jangka pendek.

c. Inventarisasi

Semua infrastruktur harus diinventarisasikan secara periode, artinya secara teratur dan tertib berdasarkan ketentuan atau pedoman yang berlaku. Melalui inventarisasi infrastruktur yang dimiliki oleh sekolah diharapkan dapat tercipta administrasi barang yang jelas, penghematan keuangan, dan mempermudah pemeliharaan dan pengawasan.

Inventarisasi yang dilakukan di MBI Amanatul Ummah ketika serah terima barang. Setelah barang diterima dicatat kemudian barang tersebut diberi kode. Barang-barang didalam kelas dicata sendiri oleh warga kelas dengan DIK (Daftar Inventarisasi Kelas) seperti meja, kursi, white board, dan semua barang-barang yang ada dikelas adapun untuk komputer di lab, alat-alat di lab IPA dan barang-barang yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler diinventarisasikan kedalam kantor guru atau TU. Tetapi hasil pengamatan peneliti untuk inventaris aset infrastruktur sekolah MBI ini masih kurang maksimal karena masih banyak barang yang memang tidak teridentifikasi jelas keberadaan dan keadaan dari barang tersebut.

d. Pengoperasian

Didalam sistem pengoperasian terdapat dua unsur siklus hidup aset yaitu penggunaan dan pemeliharaan aset infrastruktur.

1) Penggunaan

Untuk penggunaan aset infrastruktur digunakan sesuai dengan kebutuhan serta kegunaan infrastruktur itu sendiri, sehingga barang bisa digunakan sesuai dengan mestinya seperti : masjid sebagai tempat beribadah dan peralatan di lab IPA digunakan untuk praktek teori-teori yang sudah diajarkan oleh guru dikelas. Semua itu digunakan untuk mendukung dan memperlancar kegiatan belajar mengajar.

Mekanisme dalam penggunaan barang, didalam MBI Amanatul Ummah sudah mempunyai penanggung jawab sendiri-sendiri seperti lab komputer, lab IPA dan pemakaian alat-alat ekstrakurikuler yang mereka miliki. Seperti yang telah dijelaskan oleh nasa sumber berikut :

“ kalau sistem pemeliharaan dan kebersihan itu untuk setiap ruangan ada penanggung jawabnya sendiri-sendiri, jadi ng’ repot seperti kalau mau menggunakan lab-lab diluar jam sekolah itu boleh asal harus izin sama penanggung jawab lab agar terkordinir dengan baik”¹⁰

Dalam penggunaan ruangan komputer diluar jam pelajaran harus meminta izin kepada penanggung jawab lab terlebih dahulu

¹⁰ Muhammad Agus, *Hasil Wawancara*, Lab Komputer, 16 juni 2014 pukul 13.00 WIB

dan apabila ada ketidatahuan dalam menggunakan alat yang ada di dalam lab komputer harus meminta petunjuk kepada penanggung jawab atau anggota WisSNU yang sudah dipercaya untuk menjaganya, apabila ada penggunaan atau penyalahgunaan alat-alat yang ada di ruangan komputer maka, pihak akan meminta pertanggung jawab dari siswa-siswi yang meminta izin dan yang menggunakan alat-alat itu. Dan apabila pemakaian atau peminjaman seperti rebana, kostum teater, dan peminjaman buku di perpustakaan akan di kordinir oleh anggota Osis atau WisSNU dalam bidangnya masing-masing, sistem peminjaman itu sendiri dicatat oleh pengurus agar barang-barang tersebut mempunyai alur secara jelas.

2) Pemeliharaan

Didalam MBI Amanatul Ummah ini mempunyai beberapa cara dalam melakukan sistem pemeliharaan terhadap aset infrastruktur yang mereka miliki, yaitu pemeliharaan yang bersifat pembersihan, pemeliharaan yang bersifat mengecek dan pemeliharaan yang perbaikan dan terhadap barang dan alat-alat yang mereka miliki.

a) Pemeliharaan yang bersifat membersihkan

Dalam sistem yang digunakan MBI Amanatul Ummah untuk menjaga infrastruktur yang mereka miliki mereka

mempunyai tiga cara yaitu sistem berkala harian, mingguan dan tahunan.

Untuk pemeliharaan sehari-hari baik itu menyapu, pengelap dan membersihkan ruangan kelas, selalu mereka lakukan dalam setiap hari dua kali yaitu waktu pagi dan sore hari, itu semua sudah rutin dilakukan oleh petugas kebersihan yang disediakan oleh sekolah tetapi untuk ruangan kelas dibersihkan sendiri oleh anak-anak dengan bergantian menurut jadwal piket dari setiap kelas.

Didalam MBI Amanatul Ummah juga melakukan pemeliharaan kebersihan dalam jangka waktu mingguan yang biasa dilakukan dihari jum'at atau bisa disebut dengan (Ro'an) kegiatan itu wajib diikuti oleh setiap siswa-siswi yang ada di MBI Amanatul Ummah yang di pimpin oleh anggota Osis/WisSNU bagian divisi kebersihan. Diantara ruang yang dibersihkan dalam Ro'an ini meliputi semua bagian yang ada di MBI Amanatul Ummah seperti lapangan, halaman, taman, pondok pesantren, dan lab-lab yang ada di MBI Amanatul Ummah.

Dalam sistem berkala tahunan sering kali dilakukan sendiri oleh para penanggung jawab TU atau guru-guru karena sistem ini memeriksa apabila ada kerusakan yang terjadi pada

gedung atau ruangan-ruangan yang digunakan oleh para siswa dan siswi.

Hambatan dari pemeliharaan yang bersifat membersihkan ini anak-anak terkadang kurang memiliki rasa memiliki terdapa sekolahnya, seperti membuang sampah sembarangan dan kurang bisa menjaga alat-alat yang ada di dalam lab atau yang lain. Seperti hasil wawancara yang sudah didapatkan penulis dari penanggung jawab laboratorium komputer :

“Disini itu susahya anak-anak ini kurang bisa menjaga terhadap alat atau barang yang ada disekolah contohnya kalau mereka masuk lab kadang ada aja yang rusak entah *mousenya*, *keyboardnya* dan kurang bisa menjaga kebersihan ruangan.”¹¹

b) Pemeliharaan yang bersifat mengecek

Pada tahap pengecekan ini biasa dilakukan setiap bulan, ini menjadi tugas para anggota TU untuk melihat apabila ada terjadi kerusakan atau ketidaklayakan barang atau alat-alat yang biasa digunakan oleh para siswa dan siswi, tidak menutup kemungkinan selain para anggota TU, guru dan siswapun bisa memberikan informasi apabila ada bangunan dan barang yang mengalami kerusakan.

c) Pemeliharaan yang bersifat memperbaiki

¹¹ Muhammad Agus, *Hasil Wawancara*, Lab Komputer, 16 juni 2014 pukul 13.00 WIB

Selanjutnya setelah dilakukan pengecekan atau pelaporan dari guru atau siswa-siswi para penanggung jawab TU akan segera memperbaiki apabila ada bangunan atau barang yang mengalami kerusakan, dalam perbaikan tersebut mereka akan *memproitkan* barang yang keberadaannya sangat diperlukan oleh semua warga sekolah, kalau memang dalam tahap ini jumlah barang atau bangunan itu mengalami kerusakan dalam tahap waktu yang sama.

Apabila kerusakan tersebut masih bersifat ringan dan tidak memerlukan dana yang begitu besar maka pihak sekolah akan memperbaiki sendiri dan tidak akan melaporkan kepada pihak yayasan, sebaliknya apabila dalam kerusakan itu tergolong kerusakan parah dan memerlukan dana besar maka akan dididkusikan kembali dengan kepala sekolah atau pihak yayasan pusat untuk bisa diperbaiki kembali.

e. Penghapusan

Sistem penghapusan biasanya menggunakan dua cara yaitu penghapusan dengan cara disimpan didalam gudang dan penghapusan untuk dijual atau dilelang kepada masyarakat. Dalam riwayat sekolah MBI Amanatul Ummah belum pernah melakukan penghapusan yang *signifikan* terhadap infrastruktur sekolah, seperti hasil wawancara peneliti dengan Kepala TU melalui e-mail:

“kita belum pernah mbak melakukan penghapusan secara besar-besaran karena kita masih mengupayakan perbaikan agar alat-alat tersebut bisa digunakan secara optimal.”¹² contohnya menjual mobil atau yang lain pihak MBI masih mengupayakan perbaikan secara maksimal terhadap barang-barang yang rusak agar bisa digunakan kembali tanpa mengeluarkan biaya kembali untuk memperbaruinya.

Sekolah MBI Amanatul Ummah ini masih dikatakan baru berdiri. Apabila melakukan penghapusan masih dalam tahap penjualan alat-alat internal komputer yang bagian-bagian lainnya sudah tidak bisa digunakan lagi. Untuk barang-barang yang tidak bisa digunakan lagi mereka menyimpannya didalam gudang atau mengrefungsi untuk kebutuhan lain. Kalau memang alat tersebut benar-benar sudah rusak dan sudah tidak bisa digunakan sebagaimana mestinya, biasanya mereka memilih untuk menyimpannya didalam gudang atau dialih fungsikan untuk aset-aset lainnya.

4. Optimalisasi Aset Infrastruktur yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah dalam menunjang kegiatan belajar para siswa dan siswi.

- a. Memberikan fasilitas laboratorium Komputer, Sains, Kimia, dan Biologi
- b. Pemberlakuan sisitem 2 bahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa arab dengan mendatangkan mentor langsung dari negara Arab Saudi sehingga siswa-siswi bisa menggunakan bahasa dengan baik dan benar.

¹² Bagus Sugiharto, *Hasil Wawancara Melalui Email*, 03 Juli 2014 pukul 14.00 WIB

- c. Adanya LAN (*Lokal Area Network*) dan hotspot area untuk mempermudah guru, karyawan, pengunjung dan siswa-siswi dalam memperoleh informasi khusus siswa-siswi hanya bisa mengaksesnya di laboratorium komputer.
- d. Pengadaan Print dan mesin photocopy didalam area sekolah.
- e. Pengadaan perpustakaan untuk masing-masing siswa putra dan putri untuk menambah wawasan mereka
- f. Pengadaan 4 kantin yakni 1 kantin khusus siswa putra dan 3 kantin khusus siswa putri dari ke-3 kantin tersebut ada diantara kantin yang sekaligus berdayaguna sebagai koperasi sekolah.
- g. Pengadaan pembangunan masjid sebagai sarana tempat beribadah dan laboratorium akhlak.
- h. Pengadaan taman yang luas untuk tempat rehat para siswa-siswi sekaligus bisa digunakan sebagai laboratorium biologi apabila ada pelajaran yang berhubungan tentang makhluk hidup.
- i. Pengadaan tempat dan alat-alat olahraga yang lengkap meliputi bola basket, sepak bola, tenis meja dan badminton.
- j. Fasilitas 5 gazebo untuk pengadaan kegiatan belajar mengajar di ruang out door.
- k. Penyediaan tempat tinggal untuk para siswa dan siswi yaitu asrama atau pondok pesantren.

- l. Memeberikan fasilitas penuh untuk siswa-siswi terpilih yang ingin mengikuti perlombaan atau seminar pendidikan.
- m. Pengadaan alat-alat intrakulikuler dan ekstrakulikuler bagi siswa dan siswi yang ingin mengembangkan bakatnya.
- n. Pemeliharaan dilakukan seminggu sekali untuk alat-alat pembelajaran seperti komputer, LCD proyektor, teleskop dll sedangkan untuk pemeliharaan gedung misalnya renovasi atau mengecat dilakukan sesuai kebutuhan, tetapi pihak sekolah tetap mengecek apabila ada ada yang rusak dan akan segera diperbaiki.
- o. Mengadaan contoh langsung dibidangnya seperti pengadaan tamu-tamu besar dari luar negeri untuk bisa mengajarkan anak-anak bahasa asing yang benar.
- p. Pemeliharaan lingkungan sekolah seperti taman, ruang olahraga, halaman dilakukan setiap hari oleh petugas kebersihan, apabila tempat belajar seperti kelas dibersihkan sendiri oleh siswa dan siswi dengan sistem piket bergilir.
- q. Pemberlakuan sistem bersih-bersih secara bersama-sama (ROAN) pada hari jum'at.

5. Dari beberapa optimalisasi diatas menurut kepala Tu dan koordinator ternyata memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu:

- a. Dengan adanya laboatorium komputer, Sains, Kimia, Biologi siswa-siswi bisa mempraktekkan langsung teori-teori yang sudah didapatkan di kelas.
- b. Dengan diberikan hostpot area bisa mempermudah guru, karyawan, dan siswa-siswi untuk mendapatkan informasi dari luar mengenai ilmu-ilmu pendidikan.
- c. Dengan adanya mesin photocopy akan memudahkan warga sekolah apabila ingin mencetak atau menggandakan materi-materi yang ada.
- d. Dengan sistem sekolah yang memang memisahkan peserta didik putra dan putri maka 2 perpustakaan dirasa cukup membantu apabila para siswa-siwi ingin menambah wawasan tanpa harus tergabung dalam 1 ruangan.
- e. Dengan adanya infrastruktur masjid maka akan sangat berpengaruh positif terhadap siswa-siswi, karena dengan basic sekolah berbasis pesantren maka keberadaan masjid dirasa penting untuk keperluan ibadah maupun pengadaan kegiatan islami.
- f. Dengan adanya beberapa kantin didalam kawasan sekolah akan memepermudah para siswa-siswi apabila mereka ingin membeli sesuatu tanpa harus keluar dari area sekolah.

- g. Pengadaan tempat tinggal seperti pondok pesantren dirasa sangat baik karena dengan adanya pelajaran agama yang mendalam maka siswa dan siswi akan bisa menguasai ilmu umum dan ilmu agama sekaligus.
 - h. Adanya taman-taman yang luas yang rindang akan membuat suasana menjadi nyaman untuk tempat belajar sekaligus bisa digunakan sebagai tempat praktik belajar pada pelajaran biologi dan tempat aspirasi siswa yang ingin menanam tanaman Toga.
 - i. Dengan kelengkapan sarana olahraga maka akan mempermudah siswa-siswi dalam melaksanakan kegiatan praktik pembelajaran khususnya olahraga dan bisa juga digunakan tempat aspirasi hobi bagi siswa-siswi
- MBI Amanatul Ummah
- j. Dengan pemeliharaan lingkungan sekolah yang teratur oleh siswa-siswi maupun petugas sekolah yang sudah disediakan maka akan bisa menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.
 - k. Dengan mendatangkan langsung guru-guru dari luar negeri juga akan berpengaruh positif terhadap pengetahuan ilmu mereka secara mendalam.

6. Kekurangan atau masalah dalam optimalisasi infrastruktur sekolah.

- a. Karena laboratorium ini jumlahnya terbatas dan yang menggunakan cukup banyak dari siswa kelas X,XI,XII sehingga kadang waktu penggunaannya berbenturan.

- b. Dalam penggunaan fasilitas infrastruktur yang sudah disediakan oleh sekolah seperti laboratorium siswa-siswi kadang kurang memperhatikan peraturan atau intruksi dari guru sehingga alat yang ada di laboratoium sering mengalami kerusakan
- c. Meskipun sudah sering dilakukan pemeliharaan dan pembersihan secara rutin dan dibantu oleh tenaga dari teman-teman WisSNU tetapi masih saja siswa-siswi kurang bisa menjaga kebersihan terhadap fasilitas infrastruktur yang ada.
- d. Pengadaan fasilitas infrastruktur sekolah yang ada tidak dapat terkontrol secara penuh karena penanggung jawab laboratorium meangkap sebagai guru dan tidak selalu ada di tempat.
- e.

C. Analisis Data

Dari hasil kajian teoritis maupun penyajian data yang sudah penulis jabarkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penganalisaan terhadap data-data tersebut. Sehingga hasilnya dapat diketahui secara transparan.

1. Analisis Manajemen Aset Infrastruktur yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah.

Menurut Muchtar Hidayat manajemen aset di bagi menjadi 4 bagian yaitu : Perencanaan, Pengadaan, pengoprasian, dan penghapusan.

a. Perencanaan

Suatu kegiatan manajemen yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang matang dan baik, agar dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dalam rangka mengembangkan suatu pengelolaan didalam pendidikan pada dasarnya harus mampu menganalisa setiap aspek yang terkait dengan lembaga pendidikannya, dalam hal ini perencanaan merupakan kegiatan penting dalam pengelolaan aset.

Perencanaan manajemen aset infrastuktur yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah yaitu selalu melihat kebutuhan yang ada, baik itu kebutuhan kantor maupun kebutuhan pembelajaran dalam kelas atau dalam laboratorium. Selain itu pihak penanggung jawab juga selalu melakukan pengecekan terhadap infrastruktur yang mereka miliki, apabila dalam hal ini ada kerusakan atau ketidakalayan alat-alat yang mereka gunakan maka dari pihak penanggung jawab sarana prasarana dan TU akan segera melakukan perbaikan.

MBI Amanatul Ummah sebagai *unit* pelaksana didalam sebuah yayasan maka hanya bisa merencanakan atau mengusulkan terhadap infrastruktur apa yang ingin mereka penuhi tetapi hasil dari raker yang biasa di jadwalkan setiap akhir tahun ini akan diserahkan sepenuhnya kepada pihak yayasan, dan pihak yayasanlah yang bisa menentukan

apakah infrastruktur itu dapat segera mewujudkan atau mungkin menunggu waktu untuk dapat *merealisasikannya*.

Perencanaan dalam manajemen aset yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah yaitu sebelum merencanakan dalam raker akhir tahun tentang infrastruktur-infratraktur apa saja yang ingin mereka miliki pihak penanggung jawab sudah mengetahui apa saja kebutuhan infrastruktur sekolah dengan melakukan pengecekan dan pemantauan yang dilakukan jauh-jauh hari sebelum raker itu dilaksanakan, jadi pada saat itu mereka bisa membicarakan bersama guru dan kepala sekolah apabila ingin melakukan penambahan atau pengadaan aset agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan juga agar perencanaan aset tersebut nantinya bisa digunakan secara maksimal dan tidak mengeluarkan anggaran yang begitu besar.

b. Pengadaan

Pengadaan infrastruktur merupakan upaya merealisasikan rencana kebutuhan pengadaan perlengkapan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam usaha pengadaan barang harus direncanakan dengan hati-hati, agar pengadaanya sesuai dengan apa yang telah diharapkan dan dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Dalam sistem pengadaan yang dilakukan oleh MBI Amanatul Ummah dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan kebutuhan yang

sudah direncanakan dan disetujui oleh kepala sekolah dan para pengurus yang ada di yayasan Amanatul Ummah.

Setelah barang itu bisa *terrealisasikan* maka tugas selanjutnya adalah menginventarisasikan dengan baik agar barang tersebut bisa secara jelas terdaftar dalam aset yang dimiliki oleh sekolah maupun kelas, selain itu sistem ini juga dapat memudahkan pemakai apabila ingin digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

c. pengoperasian

Sistem pemeliharaan yang dilakukan MBI Amanatul Ummah dalam melakukan manajemen aset terdapat dua unsur yaitu sistem penggunaan dan pemeliharaan barang.

Pada sistem penggunaan MBI Amanatul Ummah sudah menggunakan infrastruktur mereka sesuai dengan fungsi dari masing-masing barang atau alat yang mereka miliki, pada tahap ini penggunaan barang selalu diupayakan dengan optimal agar bisa membantu memperlancar kegiatan belajar yang mereka lakukan sehari-hari.

Di dalam MBI Amanatul Ummah ini setiap ruangan memiliki penanggung jawab masing-masing contohnya laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan perpustakaan sehingga dalam pemeliharaannya akan bisa dilakukan dengan lebih mudah karena akan langsung diawasi oleh penanggung jawab ruangan.

d. Penghapusan

Penghapusan merupakan kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga dari daftar inventaris. Penghapusan di MBI Amanatul Ummah selama ini belum melakukan proses penghapusan secara besar-besaran karena mereka memilih untuk memperbaiki secara maksimal terhadap barang-barang yang sedang mengalami kerusakan apabila pada tahap ini barang tersebut benar-benar tidak bisa difungsikan kembali mereka memilih untuk menyimpannya didalam gudang atau mengrefungsikan terhadap barang yang masih bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya.

Gambar 4.3

Siklus Manajemen Aset di MBI Amanatul Ummah

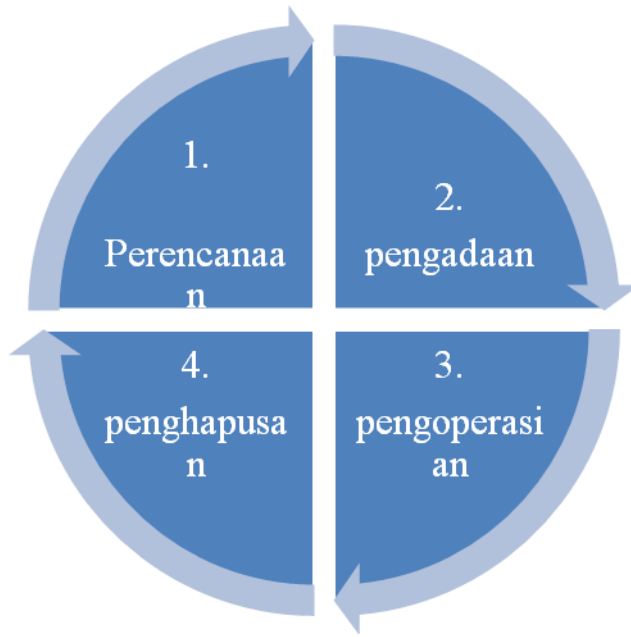
MANAJEMEN ASET	PROSES
1. PERENCANAAN	Pada proses perencanaan yang di lakukan oleh MBI Amanatul Ummah yaitu melihat kebutuhan dan mengontrol terlebih dahulu mengenai barang atau alat-alat yang perlu ditambah dan diperbaiki, setelah itu pihak penanggung jawab TU dan koordinator infrastruktur akan merencanakan dalam raker akhir tahun dan menyerahkan dalam bentuk proposal kepada pihak yayasan pusat Amanatul Ummah.

2. PENGADAAN	Sistem pengadaan yang dilakukan oleh pihak MBI Amanatul Ummah menunggu keputusan terlebih dahulu dari pihak yayasan pusat apakah proposal perencanaan yang diberikan disetujui atau tidak, apabila disetujui pihak MBI akan membuat tim untuk selanjutnya mengidentifikasi bahan atau barang yang akan dipilih untuk memenuhi kebutuhan dalam sistem pembelajaran.
3. PENGOPERASIAN	Dalam sistem pengoperasian pihak MBI Amanatul Ummah mempunyai dua unsur yaitu unsur penggunaan dan unsur pemeliharaan, dalam penggunaan mereka sudah menggunakan aset infastruktur sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan infastruktur itu sendiri sehingga bisa memaksimalkan fungsi suatu barang tersebut secara maksimal. Untuk unsur pemeliharaan mereka menggunakan 3 cara yaitu pemeliharaan yang bersifat membesihkan, pemeliharaan yang bersifat mengecek, pemeliharaan yang bersifat perbaikan.
4. PENGHAPUSAN	Dalam sejarah MBI Amanatul Ummah mereka belum melakukan penghapusan infrastuktur secara besar, karena memang dilihat dari segi bangunan dan infastruktur lainnya bisa dikatakan masih layak pakai, mereka masih melakukan penghapusan hanya dalam tingkat kecil seperti bangku yang rusak dan perangkat-perangkat komputer yang memang dinilai sudah tidak bisa diperbaiki kembali tetapi masih mempunyai nilai jual. Selain itu mereka memilih menyimpannya didalam gudang atau mengrefungsikan untuk kebutuhan lain.

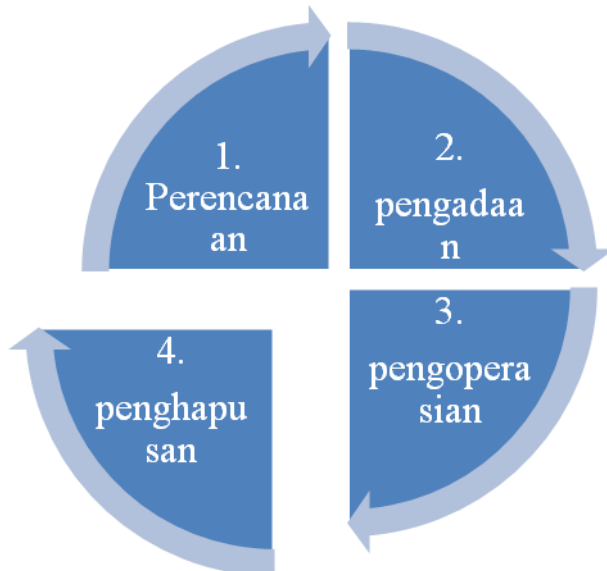
Sumber : Diolah Oleh peneliti

Gambar 4.5

Perbandingan Teori dengan hasil Penelitian



Sumber : Muhctar hidayat, 2012, Manajemen Aset (Privat dan Publik)



Sumber : Diolah oleh peneliti

Pada gambar diatas bisa disimpulkan bahwa pada hasil penelitian yang sudah didapatkan belum sepenuhnya sama seperti teori dari Muchtar Hidayat yang menjelaskan siklus hidup aset mempunyai empat tahap yaitu :

1. Perencanaan
2. Pengadaan
3. Pengoperasian
4. Penghapusan

Sedangkan di MBI Amanatul Ummah belum melalui tahap-tahap tersebut karena sekolah ini bisa dikatakan baru dan siklus hidup aset yang dijalani masih dalam tahap pengoperasian serta terus-menerus melakukan perbaikan terhadap infrastruktur yang dimiliki agar sekolah bertaraf internasional ini bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada para siswa-siswi yang diharapkan nantinya memacu mereka untuk lebih giat belajar demi masa depannya.